

ABSTRAK

Abdul Rasyid Bin Usuf: 220104020277. Tradisi Islam (Haulan, Pernikahan, Tolak Bala) pada Masyarakat Banjar dan Melayu Malaysia. Pembimbing : (I) Anita Arian, S.Ag, M.Ag, dan (II) Ermalianti, M.Pd, Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2026.

Kata Kunci: Tradisi Islam, Masyarakat Banjar, Melayu Malaysia, Haul, Tolak Bala.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pelestarian tradisi Islam dalam masyarakat Banjar dan Melayu Malaysia, khususnya tradisi haul, pernikahan, dan tolak bala, sebagai warisan budaya yang mengandung nilai-nilai keislaman serta berperan dalam pembinaan sosial dan spiritual masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan tradisi Islam, mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya, serta mengkaji tantangan pelestariannya di era modernisasi. Kajian ini menggunakan teori perbandingan budaya dan teori akulturasi budaya sebagai landasan analisis. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*) di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dan Sarawak, Malaysia. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan tokoh agama, tokoh adat, dan masyarakat setempat, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Banjar dan Melayu Malaysia sama-sama mempertahankan tradisi haul, pernikahan, dan tolak bala yang berlandaskan nilai-nilai Islam seperti doa, zikir, silaturahmi, dan gotong royong. Perbedaannya terletak pada bentuk pelaksanaan, simbol budaya, dan unsur adat yang menyertainya. Tantangan utama yang dihadapi meliputi pengaruh modernisasi, globalisasi, perubahan pola pikir generasi muda, serta berkurangnya pemahaman terhadap makna tradisi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi Islam merupakan hasil harmonisasi antara adat dan syariat yang tetap relevan sebagai sarana dakwah, pendidikan nilai, dan penguatan identitas keislaman masyarakat.